

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan dari kualitas audit, kondisi keuangan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2006 – 2010 yang telah diaudit dan dipublikasikan. Pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria – kriteria tertentu yang ditentukan penulis, maka diperoleh 90 sampel . Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel adalah metode regresi logistik.

Setelah dilakukan analisis data berdasarkan keempat model kondisi keuangan, maka didapatkan hasil penelitian bahwa variabel kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini *going concern* baik menggunakan *The Zmijeski Model*, *Altman Model*, *Revised Altman Model*, maupun *The Springate Model*. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada setiap model. Kondisi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan opini *going concern* ketika menggunakan *The Zmijeski Model*, *The Revised Altman Model*. Sedangkan kondisi keuangan perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada saat menggunakan *Altman Model* dan *The Springate Model*.

Kata Kunci : *The Zmijeski Model*, *Altman Model*, *Revised Altman Model*, *The Springate model*, kualitas Audit, kondisi keuangan, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, opini audit *going concern*.